BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan suatu topik bahasan yang klasik, namun tetap sangat menarik untuk diteliti karena sangat menentukan berlangsungnya suatu organisasi. Kepemimpinan itu esensinya adalah pertanggung jawaban. Masalah kepemimpinan masih sangat baik untuk diteliti karena tiada habisnya untuk dibahas di sepanjang peradaban umat manusia. Terlebih pada zaman sekarang ini yang semakin buruk saja moral dan mentalnya. Ibaratnya, semakin sulit mencari pemimpin yang baik. Pemimpin yang baik sebenarnya pemimpin yang mau berkorban dan peduli untuk orang lain serta bersifat melayani. Tetapi, kenyataannya berbeda. Bila kita lihat sekarang para pemimpin kita, dari lapisan bawah sampai lapisan tertinggi, dari pusat hingga ke daerah-daerah. Banyak pemimpin yang hadir dengan tanpa mencerminkan sosok pemimpin yang seharusnya, malah terlihat adanya pemimpin-pemimpin yang jauh dari harapan rakyat, tidak peduli dengan nasib rakyat bawah, dan hamper tidak pernah berpikir untuk melayani masyarakat. Karena kepemimpinan mereka lebih dilandasi pada keinginan pribadi dan lebih mengutamakan kepentingan kelompok.

Gaya kepemimpinan diartikan sebagai perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku organisasinya Nawawi, (2006:113). Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Malayu, 2005:167).

Bentuk kepemimpinan yang diyakini dapat mengimbangi pola pikir dan refleksi paradigma-paradigma baru dalam arus globalisasi dirumuskan sebagai kepemimpinan transformasional dimana Kepemimpinan transformasional digambarkan sebagai kepemimpinan yang membangkitkan atau memotivasi pegawai untuk dapat berkembang dan mencapai kinerja atau tingkat yang lebih tinggi lagi sehingga mampu mencapai lebih dari yang mereka perkirakan sebelumnya. (Danim, 2006:75).

Kantor Camat Botupingge merupakan salah satu instansi milik pemerintah yang mempunyai tugas dalam memberikan pelayanan yang prima terhadap masyarakat untuk itu dibutuhkan mental yang baik dari staf Kantor Camat tersebut agar pelayanan yang diberikan bisa memuaskan masyarakat, hal ini tidak terlepas dari peran Kepala Kantor Camat Botupingge yang mempunyai tugas untuk mengontrol para bawahannya serta memberikan arahan kepada bawahannya guna terlaksananya sistem pemerintahan yang baik, akan tetapi fakta di lapangan berkata lain dan hal ini dibuktikan dengan adanya bawahan yang cenderung tidak melayani masyarakat dengan baik hal ini berarti kepemimpinan yang dimiliki Camat Botupingge belumlah efektif karena tidak mampu memotivasi para bawahannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan membahas permasalahan bagaimana "kepemimpinan Camat Pada Kantor Camat Botupingge Kabupaten Bone Bolango."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah diuraikan diatas,maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasikan sebagai berikut, yaitu :

- Belum maksimalnya perhatian pimpinan kepada bawahan yang tidak melaksanakan tugas dengan baik.
- 2. Belum maksimalnya tanggung jawab pimpinan terhadap pekerjaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana Kepemimpinan Camat pada Kantor Camat Botupingge Kabupaten Bone Bolango".

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan Camat pada Kantor Camat Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dibidang administrasi perkantoran, khususnya tentang kepemimpinan.

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya dalam melakukan penelitian maupun pemahaman terhadap teori-teori kepemimpinan

2) Manfaat Praktis

Bahwa dalam penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak instansi pemerintah khususnya pimpinan dan pegawai Kantor Camat Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kantor Camat Botupingge Kabupaten Bone Bolango, waktu penelitian selama dua bulan mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2014.

1.7 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini :

- a) Sumber Data Primer, merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dengan karyawan yang bekerja di kantor camat botupingge kabupaten Bone bolango.
- b) Sumber Data Sekunder, merupakan data diperoleh dari buku, catatan atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan yang ada dilokasi sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Teknik ini dimaksudkan untuk mewawancarai langsung pihak yang diperlukan dalam memperoleh data yang dimaksud.

 Dokumentasi, teknik ini digunakan sebagai alat pelengkap untuk membantu dalam penyusunan pengumpulan data - data yang berhubungan dengan penelitian.

1.9 Teknik Analis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis yang deskriptif dan analisis kualitatif. Penggunaan analisis kualitatif ini didasarkan pada

pandangan peneliti bahwa dengan instrumen inilah yang dapat memberikan kemudahan kepada peneliti untuk memahami arti,peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Dengan demikian analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan segala karakteristik objek penelitian secara jelas dan sesuai dengan fakta empirik. Dalam penggambaran karakteristik objek penelitian ini, penulis melakukannya dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian secara naratif yang sesuai dengan prosedur penelitian yang ada. Jadi yang dianalisis adalah hasil observasi, wawancara dan dokumenter yang telah diperoleh dan kemudian dilinierkan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.